

Secara rinci, Rencana Aksi Kebijakan Kelautan Indonesia 2016–2019 untuk program prioritas industri sumber daya alam dan jasa kelautan serta pengelolaan lingkungan laut, dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

RENCANA AKSI KEBIJAKAN KELAUTAN INDONESIA 2016-2019
PROGRAM PRIORITAS C. INDUSTRI SUMBER DAYA ALAM DAN JASA KELAUTAN SERTA PENGELOLAAN LINGKUNGAN LAUT

Sasaran Utama: 1. Peningkatan produksi perikanan tangkap dan rumput laut masing-masing menjadi sebesar 6,98 juta ton dan 19,54 juta ton 2. Peningkatan luasan kawasan konservasi perairan menjadi 20 juta ha											
NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
C.1 PERIKANAN											
1.	Intensifikasi, Ekstensifikasi, Diversifikasi, dan Penguatan Mutu Produk Perikanan mulai dari Proses Pra-produksi, Produksi, Pengolahan, sampai dengan Pemasaran	Pengembangan perdagangan dalam negeri daerah	Produk unggulan yang difasilitasi pemasarannya	Melaksanakan forum dagang	34 daerah	34 daerah	34 daerah	34 daerah	Kemendag	KKP, Pemda	APBN, APBD
		Pengembangan produk ekspor	Produk potensial ekspor	1. Melaksanakan identifikasi produk 2. Melaksanakan pengembangan produk ekspor 3. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi	55 produk	56 produk	60 produk	60 produk	Kemendag	KKP, Kemenperin	APBN
		Pengembangan pasar dan informasi	Informasi pasar ekspor	1. Melaksanakan penyusunan data	24 layanan	24 layanan	24 layanan	24 layanan	Kemendag	KKP, Badan Pusat Statistik	APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANGGUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
		ekspor		dan informasi pasar ekspor 2. Melaksanakan penyebaran informasi pasar ekspor						(BPS)	
		Produksi dan usaha pembudidayaan ikan	Sertifikasi cara pembenihan ikan yang baik unit budi daya udang	2.013 unit budi daya udang bersertifikat Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB) (kumulatif)	-	1.139	1.664	2.013	KKP		APBN
		Penataan dan pemanfaatan jasa kelautan	Produksi dan kualitas garam yang meningkat	Produksi garam pada tahun 2019 sebesar 3,6 juta ton dengan kualitas sebesar 70%	3 juta ton; 50% kualitas	3,2 juta ton; 60% kualitas	3,4 juta ton; 65% kualitas	3,6 juta ton; 70% kualitas	KKP	Kemenperin, Kemendag, BMKG, BPS, Pemda	APBN, APBD
		Pengelolaan kapal perikanan, alat penangkap ikan, dan sertifikasi awak kapal	Kapal perikanan yang terbangun	10.664 unit kapal	1.719	2.500	3.275	3.170	KKP	Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop-UKM), Kemenperin	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
		perikanan								Kemenuh, Pemda	
		Pengelolaan pelabuhan perikanan	Tersedianya pelabuhan perikanan yang memenuhi standar operasional	90 pelabuhan perikanan (kumulatif)	75	80	85	90	KKP	Kemenuh, BUMN, Pemda	APBN, APBD, BUMN
			Operasional pelabuhan perikanan Unit Pelayanan Terpadu (UPT) pusat	24 pelabuhan perikanan (kumulatif)	22	22	23	24	KKP	Kemenuh, BUMN, Pemda	APBN, APBD, BUMN
		Pengelolaan sistem perbenihan ikan	Kawasan kebun bibit rumput laut yang dibangun	340 kebun bibit rumput laut (kumulatif)	300	330	335	340	KKP	Kemenuhin	APBN
		Bina mutu dan diversifikasi produk perikanan	Ragam produk olahan bernilai tambah	60 ragam produk olahan (kumulatif)	40	45	50	60	KKP	Kemenuhin Kemendag	APBN
			Utilitas Unit Pengolah Ikan (UPI)	85% utilitas Unit Pengolah Ikan (UPI) (kumulatif)	81%	82%	83%	85%	KKP	Kemenuhin	APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
2.	Peningkatan Pengolahan, Pemasaran, Nilai Tam-bah, serta Standar Keselamatan Produk Kelautan dan Perikan-an	Pembinaan dan penerapan sistem perkarantina-an dan ke-amanan hayati ikan	Penyakit ikan eksotik yang dicegah masuk ke dalam wilayah RI	Persentase penyakit ikan eksotik yang dicegah masuk ke dalam wilayah RI	80%	88%	92%	96%	KKP		APBN
			Peta sebaran penyakit ikan karantina	Lokasi yang dipetakan dari penyakit ikan karantina	339	342	368	460	KKP		APBN
			Sertifikasi kesehatan ikan yang memenuhi standar	Jumlah sertifikat kesehatan ikan ekspor yang memenuhi standar	32.500	33.500	34.500	35.500	KKP		APBN
		Sistem jamin-an mutu dan keamanan hasil perikan-an	Produk per-ikanan yang masuk ke dalam wilayah RI yang sesuai dengan persya-ratan mutu dan keamanan hasil perikan-an	Persentase produk per-ikanan yang masuk ke dalam wilayah RI memenuhi persyaratan mutu dan aman dikon-sumsi	73%	77%	79%	80%	KKP	Kemendag	APBN
			Sertifikasi mutu produk perikanan	Jumlah sertifikat mutu produk ekspor	82.000	84.000	86.000	87.000	KKP	Kemendag	APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			Sertifikasi penerapan sistem jaminan mutu (<i>Hazard Analysis Critical Control Point/HACCP</i>) pada Unit Pengolahan Ikan	Sertifikat pe-nerapan sis-tem jaminan mutu (HACCP)	1.300	1.325	1.355	1.395	KKP		APBN
		Pengendalian sistem pengaran-tinaan ikan dan sistem jaminan mutu	Pengendalian dan pengawas-an sistem pe-ngarantinaan ikan, mutu, dan keamanan hayati ikan	Layanan dan pengawasan di <i>exit/entry point</i> perbatas-an	73 %	76%	81%	87%	KKP		APBN
		Penumbuhan dan pengem-bangan indus-tri makanan, hasil laut, dan perikanan	Terbangunnya industri penun-jang dan indus-tri pengolahan hasil laut dan perikanan	1 dokumen <i>Feasibility Study</i> dan <i>Detailed Engineering Design</i>	-	1	-	-	Kemenperin	KKP, Pemda	APBN, APBD
				1 unit pembe-kuan ikan dan 3 pabrik es	1 unit pembe-kuan ikan di Maluku	1 unit pabrik es	2 unit pabrik es	-	Kemenperin	KKP, Pemda	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			Terbangunnya industri peng-olahan rumput laut berbasis <i>Alkali Treated Gracilaria</i> (ATG) dengan kapasitas 3.200 ton di Kabupaten Bo-ne, Sulawesi Selatan	1 dokumen <i>Feasibility Study</i> dan <i>Detailed Engineering Design</i>	1	-	-	-	Kemenperin	KKP, Pemda	APBN, APBD
			Industri pengolahan rumput laut dengan kapa-sitas 3.200 ton (kumulatif)		-	400 ton	1.200 ton	1.600 ton	Kemenperin	KKP, Pemda	APBN, APBD
			Terbangunnya industri cang-kang kapsul dengan kapa-sitas 250 ribu cangkang kap-sul	1 unit <i>pilot project</i> indus-tri cangkang kapsul	-	-	1 unit	-	Kemenperin	KKP, Kemen-ristekdikti, BPPT, Perguruan Tinggi	APBN
3.	Pengelolaan dan Peman-faatan Sum-ber Daya Perikanan secara Lestari	Pengendalian penangkapan ikan	Tersedianya data perizinan kapal perikan-an pusat-daerah yang terintegrasi	34 provinsi (kumulatif)	16	20	25	34	KKP	Kemenhub, Pemda	APBN, APBD
		Penelitian dan pengem-bangan iptek perikanan	Terkajinya stok ikan (<i>stock assess-ment</i>)	Kajian stok ikan pada 11 Wilayah Pengelolaan	7	11	11	11	KKP	LPI, BPPT, Perguruan Tinggi	APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
				Perikanan (WPP)							
		Pengelolaan sumber daya ikan	Laut teritorial dan perairan kepulauan yang dikelola sumber daya ikannya	11 WPP (kumulatif)	7	9	10	11	KKP	Pemda	APBN, APBD
			Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia yang dikelola sumber daya ikannya	7 WPP (kumulatif)	4	4	7	7	KKP	Pemda	APBN, APBD
			Perairan yang dipantau dan dievaluasi pengelolaan sumber daya ikannya, termasuk alokasi izin usaha penangkapan	11 WPP	11	11	11	11	KKP	Pemda	APBN, APBD
			Kapal perikanan yang menerapkan <i>logbook</i> penangkapan ikan	1.250 unit kapal (kumulatif)	500	750	1.000	1.250	KKP	Pemda	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
C.2 PERTAMBANGAN LEPAS PANTAI DAN ENERGI LAUT											
1.	Pengembangan dan Pe-manfaatan Energi dan Sumber Daya Mineral sesuai de-ngan Prinsip Ekonomi Bi-ru dengan Memperhati-kan Tekno-logi Ramah Lingkungan	Pembangkit Listrik Tenaga (PLT) Arus Laut	Terlaksananya pembangunan PLT Arus Laut	1 unit Pembangkit Listrik Tenaga Arus Laut (2017) sebesar 10 KW	-	1 unit	-	-	Kemen-ESDM	KKP, Kemen-PUPR, BPPT, Pemda, Perguruan Tinggi	APBN, APBD
		Pembangun-an Pembang-kit Listrik aneka Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di wilayah perbatasan dan pulau terluar	Meningkatnya rasio elektrifikasi	Jumlah PLT aneka EBT yang dibangun	100 unit	128 unit	128 unit	128 unit	Kemen-ESDM	Kemenhan, BNPP, Pemda	APBN, APBD
		Persiapan <i>Product Sharing Contract</i> (PSC) Blok East Natuna	Meningkatnya produksi minyak dan gas (migas) nasi-onal	Dokumen studi <i>Technology Market Review</i> (TMR) untuk lapang-an gas (2017); persiapan PSC (2018)	Pemba-hasan dan pe-nyusunan TMR untuk lapang-an gas (AL) per-tengah-an tahun	-	-	-	Kemen-ESDM	Satuan Kerja Khusus Minyak dan Gas (SKK Migas), BUMN, Swasta	BUMN, Swasta, <i>Joint Venture</i>